

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Keanekaragaman endofit yang diperoleh dari buah tin dapat dilihat dari karakteristik makroskopik dan mikroskopiknya, sebagai berikut: 2 isolat memiliki ciri makroskopik sama yakni bentuk bulat, tepian licin, dan elevasi timbul, 3 isolat berbentuk tak beraturan, tepian licin, dan elevasi timbul, serta 1 isolat berbentuk bulat, tepian berlekuk, dan elevasi datar. Lima merupakan termasuk gram positif dan 1 isolat memiliki spora berbentuk bulat.
2. Potensi daya hambat antibakteri semua isolat endofit buah tin tergolong lemah. Hanya 5 isolat endofit buah tin yang menunjukkan adanya aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Multi-drug Resistant Organisms (MDRO)*. 1 isolat endofit buah tin tidak menunjukkan adanya aktivitas antibakteri.
3. Berdasarkan hasil analisis molekuler 16S rRNA diketahui bahwa spesies endofit potensial E1 memiliki kemiripan sebesar 100% dengan *Kodamaea ohmeri* strain CBS 5367 dan endofit E6 memiliki kemiripan sebesar 99% dengan *Bacillus cereus* strain D21.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian diketahui bahwa bakteri dan khamir adalah endofit yang berhasil diisolasi. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai golongan mikroorganisme endofit lainnya yang terkandung didalam buah tin seperti fungi, kapang, dan lainnya. Tidak hanya itu, aktivitas biokimia dan enzimatis dari isolat endofit yang diperoleh juga perlu dilakukan untuk mengetahui senyawa antibakteri yang terdapat dalam isolat endofit.